

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam perkembangan zaman yang ada sekarang bahwa yang paling menonjol adalah cara hidup manusia yakni dengan pemanfaatan teknologi yang semakin canggih salah satunya alat telekomunikasi berupa *gadget*. *Gadget* merupakan alat pendukung komunikasi antar sesama manusia. Maka tak jarang manusia bergantung pada *gadget*, bahkan anak remaja pun banyak yang menyalahgunakannya.

Penggunaan *Gadget* sangat mempengaruhi pola hidup dikalangan remaja. *Gadget* sangat penting bagi remaja, kapan pun dan dimana pun memanfaatkannya. Itu terbukti bahwa kurang lebih 14 jam anak remaja menghabiskan waktu didepan *gadget*. Baik itu pagi, siang, sore atau pun malam. *Gadget* dikalangan remaja dimanfaatkan bukan hanya untuk komunikasi saja, melainkan memanfaatkannya untuk membuka internet atau media sosial, bermain, berfoto, menonton film dan mendengar lagu.

Dengan memanfaatkan *gadget* secara berlebihan, diketahui bahwa banyak anak remaja yang menurun prestasi belajar di sekolah, menjadi pembangkang kepada orang tua, menuntut kepada orang tua untuk biaya

paket data, kurangnya waktu untuk membantu orang tua, kesehatan mata dan punggung terganggu akibat radiasi dari *gadget*, terjerumus pada kejahatan di internet, membuka situs-situs porno, menyindir teman di media sosial, memanfaatkan *gadget* saat ibadah berlangsung, lupa waktu beribadah, lupa waktu berdoa dan membaca Alkitab. Semuanya itu menjadi dampak negatif dalam menyalahgunakan *gadget*.

Dilihat dari permasalahan di atas, tentunya sangat penting keterlibatan orang tua untuk mendidik anak remaja dalam memanfaatkan *gadget*. Namun kenyataan yang ada di Jemaat GMIM Tesalonika Buyungon diketahui bahwa keterlibatan orang tua dalam mendidik remaja memanfaatkan *gadget* masih kurang. Ada orang tua yang belum mengenal persis dampak negatif *gadget* dan cara memanfaatkannya, sehingga mereka kurang mengontrol dan mengarahkan anak remaja dalam pemanfaatan *gadget*, orang tua yang terlalu sibuk dengan tugas kerja masing-masing sehingga mengabaikan tugas dan perannya sebagai orang tua, ada juga yang memfasilitasi anak remaja dengan *gadget* akibat sesuatu janji orang tua untuk anaknya, namun lupa untuk mengontrol anak dalam memanfaatkan *gadget*. Ditemukan juga ada orang tua yang tidak menjalankan tanggung jawabnya sebagai orang tua dengan cara meninggalkan anak kepada omannya untuk meneruskan kehidupannya di luar kota, sehingga anak kurang merasakan kasih sayang dan didikan dari

orang tuanya selain oma. Disisi lain, ada juga orang tua yang hanya sekedar saja membicarakan kepada anak remaja namun tidak mengontrol dan mendidik berulang-ulang agar anak terhindar dari penyalahgunaan *gadget*.

B. Saran

1. Untuk remaja. Dengan teknologi yang semakin berkembang ini, sebagai remaja harus mampu menempatkan diri atau mengontrol diri dalam pemanfaatan *gadget*, dengan cara mengurangi jam bermain *gadget*, memanfaatkan *gadget* pada hal yang positif dan mendengarkan didikan dan arahan dari orang tua.
2. Untuk orang tua. Sebagai orang tua harus lebih menjalankan tugas dan fungsinya sebagai orang tua untuk mendidik, mengarahkan dan mengontrol anak dalam pemanfaatan *gadget* ditengah zaman yang semakin canggih ini, agar anak tidak terjerumus pada hal-hal negatif yang akan merusak kehidupan mereka sebagai generasi penerus bangsa.
3. Untuk gereja. Diharapkan tetap menjalankan kontrol dan pengawasan serta pembinaan atau pengembalaan kepada anak remaja dalam hal memanfaatkan alat teknologi seperti *gadget* ini. Begitu pula dengan

orang tua, gereja perlu membina setiap orang tua agar mereka harus menjalankan tugas dan fungsi sebagai pendidik utama didalam keluarga dan menyadarkan betapa pentingnya pendidikan dalam keluarga.

4. Untuk institusi. Diharapkan mampu mengembangkan kerja sama dengan gereja dan masyarakat melalui sosialisasi dampak negatif teknologi di kalangan remaja dikaitkan dengan pendidikan Agama Kristen dalam keluarga.